

Karakteristik klien yang dirawat di ruang model praktek keperawatan profesional rumah sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor / Ice Yulia Wardani, Budi Anna Keliat, Mustikasari

Ice Yulia Wardani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117300&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagian Keperawatan Jiwa Komunikasi, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia (FIK UI) sejak bulan September 2000 mengembangkan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) dalam area keperawatan jiwa di rumah sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. MPKP Jiwa, RS Dr, H. Marzoeki Mahdi Bogor merupakan MPKP pertama khusus jiwa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei dengan metode kuantitatif, menggunakan rancangan cross sectional, yang dilakukan pada periode rawat 4 Februari sampai dengan 30 Juli 2001 terhadap status klien jiwa sebanyak 79 kasus. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasi karakteristik klien yang dirawat di ruang MPKP. Pada penelitian didapatkan bahwa kelompok terbesar adalah kelompok usia dewasa (20-55 tahun) dan kelompok jenis kelamin laki-laki yang terutama berdomisili di daerah Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), khususnya di Bogor yaitu area terdekat dengan rumah sakit. Sebagian besar tidak bekerja, berpendidikan SMU sedangkan jumlah dengan status pernikahan "belum menikah" hampir sama dengan yang "sudah menikah" dan termasuk golongan etnik Sunda. Mengenai diagnosis karakteristik keluarga klien yang terbanyak ditemukan sebagai berikut: tipe keluarga besar dengan anak lebih dari 2, pola komunikasi tertutup dan mengadakan pertemuan keluarga saat makan bersama. Status kesehatan yang terbanyak adalah alasan masuk rumah sakit adalah marah, marah dan bicara-tertawa sendiri dan kelompok sebelumnya tidak pernah dirawat dibandingkan dengan kelompok yang sebelumnya tidak pernah dirawat dibandingkan dengan kelompok yang pernah dirawat jumlahnya hampir sama, dengan rata rata lama rawat klien adalah 9 hari. Masalah keperawatan yang terbanyak adalah masalah halusinasi. Pendidikan kesehatan yang dilakukan adalah terutama terhadap masalah waham curiga dan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) ditujukan terhadap upaya sosialisasi. Sebagai diagnosis medik ditemukan terbanyak schizofrenia paranoid. Dengan demikian pada penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik klien di ruang MPKP sangat bervariasi. Untuk melakukan terapi keperawatan yang optimah perlu adanya penetapan karakteristik klien yang akan dirawat di ruang MPKP

Characteristics of clients nursed in Professional Nursing Model, Psychiatric Unit, Dr. H. Marzuki Mahdi Hospital Bogor. Since September 2000, Community and Mental Health Department Faculty of Nursing University of Indonesia, have developed Professional Nursing Practice Model (PNPM) on Psychiatric Nursing at Dr. H. Marzoeki Mahdi Health Hospital. PNPM at Marzoeki Mahdi Hospital is the first PNPM especially for mental health. The study was a quantitative cross sectional study conducted during the period February 4th to July 30th 2001 and covering 79 client. The aim of the study was to identify characteristics of clients at PNPM. It was found that most of the clients were

males, aged 20-55 years, living in the area of Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi), especially in Bogor, the city of the hospital. Most of them had no job, with a senior high school education whereas the number with unmarried status was nearly the same with the number with married status and belonged to the Sundanese ethnic group. Characteristics of the family were mostly as followed: big family, with more than 2 children, closed communication and family meeting during meals. On health status it was found that clients were admitted to the hospital because of angry/violence, angry/violence and talking/laughing by themselves, whereas the number of clients in the group never nursed in a hospital before were nearly the same as the number in the group ever nursed before, with average length of staying in hospital 9 days. It was revealed that the problem of hallucination was mostly found among the nursing problems. Health education was mostly on efforts to eliminate paranoid problems and Activity Group Therapy was focused on efforts to socialize the clients. The medical diagnosis of most of the clients was paranoid schizophrenia. It was concluded that in this study characteristics of the clients in PNPM was very varied. For optimal nursing criteria of clients at PNPM who should be admitted should be established.